

PROTOTYPE SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PESERTA PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BALI

Agus Aan Jiwa Permana¹⁾ Ni Putu Dwi Sucita Dartini²⁾

Manajemen Informatika¹⁾

Fakultas Teknik dan Kejuruan, Undiksha, Singaraja/Bali

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi²⁾

Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Undiksha, Singaraja/Bali

agus.aan@undiksha.ac.id¹⁾ sucita.dartini@undiksha.ac.id²⁾

ABSTRACT

With the progress of information, data exchange can run more easily because there are many facilities for sharing data. One of them is by email and website. By utilizing the website, the registration process can be done online and the registration process can be done easily from anywhere. In addition, data collection can also be done easily, making it suitable for use in the registration process for participants in the provincial sports week (Porprov) especially in Bali. Porprov Bali in its implementation process in Singaraja yesterday still collected athletes data using excel files, both in the process of distributing and recording the data. So that it will take a lot of time to recapitulate the athlete's data, then a lot of time will be needed to collect back-up files for the committee from branch managers from all districts in Bali. Based on the explanation, the authors collaborated with colleagues in the physical and sports education department to develop a database for online Porprov. This study have produced a program prototype to register.

Keywords: data sharing, Athlete Registration, Porprov Bali

ABSTRAK

Dengan kemajuan informasi, pertukaran data dapat berjalan lebih mudah karena terdapat banyak fasilitas untuk melakukan sharing data seperti dengan email dan website. Proses pendaftaran berbasis web dapat dilakukan secara online dan proses pendaftaran dapat dilakukan dengan mudah dari manapun. Selain itu pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan mudah, sehingga cocok untuk digunakan untuk pendaftaran peserta pekan olahraga provinsi (Porprov) khususnya di Bali. Porprov Bali dalam proses pelaksanaannya di Singaraja kemarin masih mengumpulkan data atlet menggunakan file excel, baik dalam proses penyebaran dan perekapan datanya. Sehingga akan menghabiskan banyak waktu untuk merekap data atlet, kemudian banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan berkas kempali kepada panitia dari pengurus cabang dari semua kabupaten di Bali. Berdasarkan paparan tersebut, penulis melakukan kerjasama dengan rekan di jurusan pendidikan jasmani dan keolahragaan untuk mengembangkan sebuah pendafdataran untuk altet Porprov berbasis online. Hasil penelitian ini sudah menghasilkan sebuah prototipe program untuk melakukan pendaftaran.

Katakunci: data saring, Pendaftaran Atlet, Porprov Bali

PENDAHULUAN

Saat ini proses sharing data sudah tidak asing lagi di masyarakat Sehingga berbagai macam format data sudah dapat di sharing melalui berbagai macam media secara online. Situs-situs pemerintah dan organisasi sekarang dengan mudah dapat diakses secara online.

Berdasarkan wawancara dengan rekan panitia Porprov Bali saat di Singaraja, dikatakan bahwa proses pendaftaran atlet ke Porprov cukup panjang. Proses berawal dari pengiriman formulir pendaftaran secara offline dari panitia pelaksana porprov kepada koni kabupaten/kota yang sampai akhir pendistribusiannya sangat panjang dan konvensional. Konvensional yang dimaksud

adalah berkas berpindah dari tangan ke tangan. Perpindahan data manual (Non Elektronik Data Interchange) berakibat tidak tercatatnya rekam jejak data awal sampai akhir proses seleksi. Belum lagi data bisa hilang. Proses perpindahan data secara elektronik (Elektronik Data Interchange) dapat dilakukan dengan bantuan teknologi informasi. Apalagi untuk sekedar membawa berkas dari kabupaten menuju provinsi membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya.

Walaupun sistem lama masih berjalan, namun perlu terjadi pencatatan data secara elektronik untuk mengetahui perjalanan berkas yang dibawa dari sumber ke tujuan akhir. Sehingga berdasarkan pertimbangan

ini perlu dikembangkan sebuah sistem yang dapat membantu proses perpindahan berkas saat pendaftaran peserta Porprov Bali sehingga proses menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu rekam jejak berkas juga dapat diketahui dengan jelas.

Berdasarkan hal tersebut perlu dikembangkan sebuah rancang bangun sistem dan mengimplementasikan sistem untuk dapat membantu pendaftaran atlet Porprov. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perpaduan pemikiran dengan menghasilkan produk dalam bidang olahraga dengan bantuan teknologi informasi.

2. Dengan adanya sistem diharapkan mampu membantu proses pendaftaran atlet Porprov Bali, sehingga proses dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang berguna dalam penciptaan produk atau karya-karya ilmiah yang semakin berkualitas serta bermanfaat di masa mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terkait

Dalam memfokuskan penelitian ini, telah diperoleh beberapa sumber yang terkait dengan penelitian yang sedang dilaksanakan seperti Tabel 1.

Tabel 1. *State of The Art*

No.	Penulis (Tahun)	Deskripsi
1	Yoda, dkk (2016)	Adapun tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan tanggapan atlet terhadap program pelatihan, kondisi fisik dan implementasinya pada persiapan atlet Buleleng pada porprov serta tingkat kondisi fisik atlet Buleleng dalam Porprov Bali XII tahun 2015
2	Efendi dan Pramono (2016)	Adapun tujuan dari penelitian ini menggambarkan kecemasan Atlet Hockey Putra Gresik sebelum bertanding.

		Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif
3	Marianza (2016)	Adapun tujuan dari penelitian ini Mendeskripsikan peranan, menganalisis faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dilakukan Disdikpora Dalam Porprov Tahun 2015 di Kota Lubuklinggau
4	Muslihudin dan Larasati (2014)	Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi panitia penerimaan mahasiswa baru di Stmik Pringsewu Lampung.
5	Fandatiar, dkk., 2015	Hasil dari rancang bangun ini adalah sebuah sistem informasi yang digunakan untuk pengelolaan kegiatan KKN, manfaat sistem informasi KKN ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan kegiatan KKN serta memperlancar proses administrasi kegiatan KKN menjadi lebih cepat dan akurat
6	Gerhaantara dan Samopa (2013)	Hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototipe sistem informasi pendidikan dan pelatihan berbasis web yang dapat digunakan untuk melakukan proses automasi pendaftaran serta administrasi hasil diklat yang telah dilaksanakan

Sistem Informasi

Sebelum membahas sistem lebih jauh lagi, sebaiknya perlu diketahui apa sebenarnya sistem informasi tersebut lebih dulu, berdasarkan sumber yang berhasil dikutip terdapat beberapa pengertian antara lain.

Bonni dan Marion (2008), mengatakan bahwa sistem informasi adalah rangkaian komponen yang terdiri dari manusia, prosedur, data, dan teknologi untuk memprosesnya menghasilkan informasi.

Sehingga sistem informasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Erporate, 2017).

Tujuan sistem informasi adalah Memproses data menjadi informasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan (Kirana, 2017).

Berdasarkan paparan diatas, penulis dapat mengartikan bahwa sistem informasi sebagai sarana dalam bentuk perangkat lunak untuk mengolah data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan serta bermanfaat untuk organisasi (Permana, 2017).

Pekan Olahraga Provinsi (Porprov)

Dalam perjalanannya Porprov, diawali dengan diadakannya Pekan Olahraga Nasional (PON) tahun 1946 yang kemudian menyatukan dua buah lembaga yaitu Persatuan Olahraga Republik Indonesia (PORI) dengan Komite Olimpiade Republik Indonesia (KORI) menjadi Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI bertugas mempersiapkan atlet untuk mengikuti kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional. (Anonim, 2016).

Kota Solo sebagai kota penyelenggara Pekan Olahraga Nasional pertama kalinya pada tanggal 9 sampai dengan 12 September tahun 1948 silam. Selain itu Sejarah PON kali pertama memberikan dampak yang sangat baik karena walaupun wilayah Indonesia dipersempit dengan perjanjian Renville tetap dapat membuktikan kepada dunia bahwa masih memiliki semangat olahraga yang positif.

Kemudian cabang KONI di masing-masing provinsi menyelenggarakan Porprov dengan tujuan menjaring putra-putri terbaik daerah untuk mewakili daerahnya di ajang PON.

Porprov dilaksanakan 2 (dua) tahun sekali (Marianza, 2016). Ketua umum KONI Bali, I Ketut Suwandi mempertandingkan 34 cabang olahraga untuk persiapan PON 2020 yang rencana

diselenggarakan di Gianyar, kemudian 2019 akan dilaksanakan di Tabanan (Baliberkarya, 2017).

Website

Dalam proses untuk online, sistem yang dikembangkan harus berbasis web atau lengkapnya website. Website adalah sekumpulan halaman yang dibuat dengan format HTML. HTML kepanjangan dari Hypertext Markup Language dengan perpaduan link dan text (Andre, 2017).

Dalam perkembangannya web dapat bersifat statis berubah menjadi dinamis dengan bantuan basis data. Basis data yang digunakan untuk menyimpan data secara online adalah basis data client server. Menurut (Rahmadani, 2013) Basis Data Client Server adalah cara distribusi dari clien ke server dengan data terpusat yang dikendalikan server. Server melayani permintaan dari workstation yang melakukan permintaan ke server.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggunakan metode black box yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian black box terfokus pada sisi fungsional perangkat lunak (Mustaqbal, dkk. 2015).

Black Box Testing cenderung untuk menemukan hal-hal berikut:

- Fungsi yang tidak sesuai.
- Masalah antarmuka (interface errors).
- Masalah pada struktur data dan akses basis data.
- Masalah performansi (performance errors).
- Salah inialisasi dan terminasi.

Pengujian didesain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

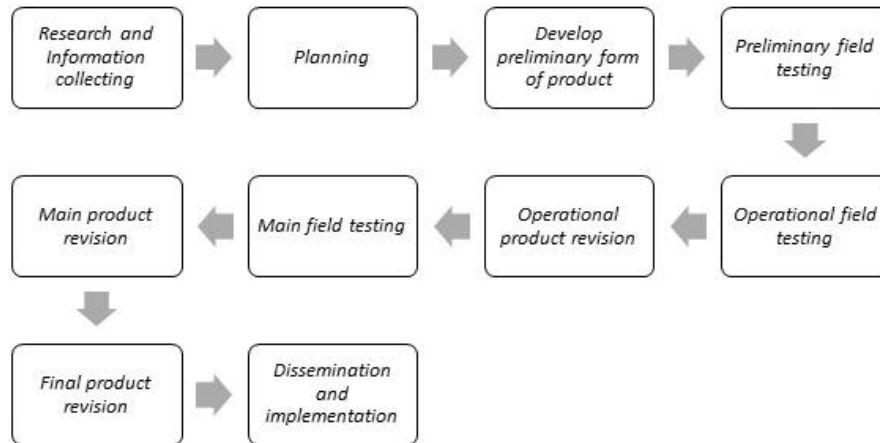
- Fungsi-fungsi diuji agar supaya dapat dinyatakan valid.
- Input yang baik
- Apakah sistem sensitif pada input tertentu?
- Bagaimana data dapat diisolasi?
- Berapa banyak rerata data dan jumlah data yang dapat ditangani sistem?
- Efek yang dapat membuat kombinasi data ditangani spesifik pada operasi sistem

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Research and Development (R&D)

Alfindasari (2014) mengatakan bahwa Pada dasarnya penelitian R&D memiliki karakteristik adanya produk yang dihasilkan dari penelitiannya. Produk yang dihasilkan

ini diawali dari analisis kebutuhan dari lokasi penelitian. Secara umum, model R&D telah dikembangkan oleh beberapa ahli salah satunya model yang dikembangkan oleh Bolt and gall yang mengembangkan model R&D melalui beberapa tahapan, yakni seperti Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode R&D



Gambar 2. Tahapan SDLC Waterfall

Tahapan Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah *System Development Live Cycle (SDLC)* berbasis *waterfall*. SDLC merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan dalam beberapa teknik dan

bidang industri seperti rekayasa sistem, perangkat lunak, teknik mesin, dan ilmu komputer. Model waterfall memiliki tahapan yang mengalir ke bawah (Bassil, 2012). Adapun tahapan-tahapan pengembangan sistem yang akan dilaksanakan terlihat pada Gambar 2.

Metode Pengumpulan Data

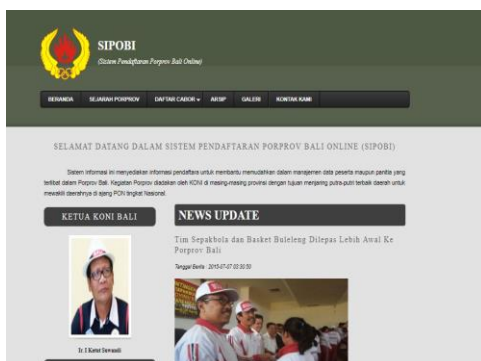
- Observasi, dengan mengamati langsung mengamati ke lapangan
- Wawancara, langsung dengan panitia pendaftaran Porprov
- Serta kajian pustaka atau studi literatur, membaca berbagai buku, makalah dan bahan bacaan lain sebagai referensi yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem. Selain itu data dan informasi yang di butuhkan juga diperoleh dengan mengunjungi berbagai situs-situs terkait yang menyediakan berbagai informasi yang relevan dengan bahasan penelitian

Lokasi Penelitian

Adapun pemilihan lokasi penelitian adalah di FOK sebagai uji sistem dengan skala kecil adalah karena para dosen dan mahasiswa FOK terlibat langsung pada Porprov Bali. Sehingga memudahkan untuk melakukan pengujian sistem dan apabila terjadi ketidaksesuaian dengan di lapangan segera dapat direvisi lagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah prototipe website pendaftaran Porprov Bali berbasis online seperti pada Gambar 2. Pengembangan website ini akan terus berlanjut sampai pada tahap pengujian dalam situasi real seperti pelaksanaan Porprov di Tabanan. Namun pengembangan situs memerlukan waktu dan biaya. Sehingga nantinya website benar-benar dapat dimanfaatkan oleh atlet serta panitia untuk menjangkau peserta secara lebih obyektif lagi.



Gambar 3. Halaman Depan Website

SIMPULAN

Dengan menerapkan metode R&D dan SDLC dalam mengembangkan sistem. Secara umum sistem sudah berhasil dikembangkan walaupun dalam bentuk prototipe. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk pengembang untuk mengembangkan sistem sampai pada tahap implementasi dan pengujian secara riil. Proses pengembangan sistem sudah sampai pada proses pendaftaran peserta Porprov. Harapan ke depannya adalah sistem ini benar-benar menjadi jembatan antara peserta dan panitia Porprov.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Anonim, 2016, Sejarah PON untuk Pertama Kalinya di Indonesia Lengkap Juara Umum Sampai Tahun 2016, <http://www.penemuanterbaru.com/2016/09/sejarah-pon.html>
- [2.] Alfindasari, Dessy. 2014. Langkah-langkah Melakukan R&D (Research and Development), <http://www.eurekapendikan.com/2014/12/karakteristik-r-research-and-development.html>
- [3.] Bonnie S. dan Marion P. 2008. Designing Information System, Jakarta: Elex Media Komputindo
- [4.] Erporate, 2017. Sistem informasi, <http://erporate.com/sistem-informasi/>
- [5.] Efendi, H. dan Pramono, M., 2016. Kajian Kecemasan Atlet Hockey Putra Kabupaten Gresik Sebelum Bertanding di Porprov Jawa Timur V Tahun 2015, Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 6. Nomor 02 Edisi Oktober Tahun 2016 halaman 5-10
- [6.] Fandatiar, G., Supriyono, Nugraha, F., 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus, Jurnal SIMETRIS, Vol 6 No 1 April 2015, ISSN: 2252-4983
- [7.] Gerhaantara, R. dan Samopa, F. 2013. Pembuatan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan dalam Jabatan Berbasis Web pada Bagian Pengembangan Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Jurnal Teknik Pomits Vol. 2, No. 2, (2013) ISSN: 2337-3539

- [8.] Marianza, Y. 2016. Evaluasi Kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Lubuklinggau Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Pekan Olahraga Provins! (Porprov) Tahun 2015 di Kota Lubuklinggau, Program Magister, Universitas Terbuka
- [9.] Muslihudin, M., dan Larasati, A., 2014. Perancangan Sistem Aplikasi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Stmik Pringsewu Menggunakan Php Dan Mysql, Jurnal TAM (Technology Acceptance Model) Volume Desember 2014, Vol. 30, No. 1, Juni 2013
- [10.] Trapsiladi, P. 2013. Pengembangan Sistem Informasi Laboratorium Berbasis Web Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Pelayanan Jasa Pengujian Industri Kerajinan Dan Batik, *Dinamika Kerajinan Batik*
- [11.] Yoda, I.K, Sudiana, I.K, Peling, S.W.Y. 2016. Evaluasi Program Pelatihan Kondisi Fisik Atlet Buleleng Pada Porprov. Bali Xii Tahun 2015, *Jurnal Penjakora Undiksha Vol 3, No 1*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11665>